

Informasi untuk pasien

Dermatop 5g & 15g krim

Prednicarbate 2.5 mg

Baca seluruh isi leaflet ini dengan seksama sebelum Anda mulai menggunakan obat ini karena mengandung informasi penting untuk Anda.

- Simpan leaflet ini. Anda mungkin perlu membacanya lagi.
- Jika ada pertanyaan lebih lanjut, hubungi dokter atau apoteker Anda.
- Obat ini telah diresepkan untuk Anda. Jangan diberikan kepada orang lain. Produk ini dapat berdampak negatif bagi mereka, sekalipun gejala yang Anda dan mereka alami serupa.
- Jika Anda mengalami efek samping, konsultasikan kepada dokter atau apoteker Anda. Ini termasuk kemungkinan efek samping yang tidak tercantum dalam leaflet ini. Lihat bagian 4.

Apa yang tercantum pada leaflet ini:

1. Apa itu Dermatop dan kegunaannya
2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum menggunakan Dermatop
3. Cara menggunakan Dermatop
4. Efek samping yang mungkin terjadi
5. Bagaimana cara menyimpan Dermatop
6. Isi dari kemasan dan informasi lainnya

1. Apa itu Dermatop dan kegunaannya:

Dermatop mengandung prednicarbate yang termasuk dalam golongan "kortikosteroid". Dermatop digunakan secara topikal sebagai anti-inflamasi (melawan peradangan), anti eksudatif, dan anti-pruritus (melawan gatal). Dermatop diindikasikan dalam pengobatan gangguan kulit akut dan cocok digunakan pada kulit yang sensitif.

2. Apa yang perlu Anda ketahui sebelum menggunakan Dermatop:

Jangan gunakan Dermatop:

- jika Anda alergi terhadap prednicarbate atau bahan lain dari obat ini (dicantumkan pada bagian 6),
- jika Anda memiliki reaksi kulit akibat vaksinasi, tuberkulosis (infeksi bakteri yang utamanya menyerang paru-paru), sifilis (penyakit menular seksual yang disebabkan oleh bakteri), infeksi virus (misalnya cacar air), rosacea (penyakit kulit pada wajah yang ditandai dengan kulit kemerahan disertai bintik-bintik seperti jerawat), dan dermatitis perioral (benjolan merah disekitar mulut dan pada lipatan disekitar hidung) karena kondisinya dapat memburuk
- jika Anda sedang hamil pada tiga bulan pertama kehamilan (lihat bagian "kehamilan dan menyusui")
- jika Anda sedang menyusui (lihat bagian "kehamilan dan menyusui")

Dermatop tidak boleh digunakan untuk mata (penggunaan okular).

Dermatop krim mengandung paraffin yang dapat menyebabkan kondom lateks

bocor atau pecah. Hindari kontak antara Dermatop dan kondom lateks.

Peringatan dan perhatian

Bicaralah dengan dokter atau apoteker Anda sebelum menggunakan Dermatop.

Aplikasi Dermatop hanya boleh digunakan pada terapi simtomatis untuk infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri dan/atau jamur yang dikombinasikan dengan pengobatan antibakteri atau antijamur secara bersamaan.

Hindari penggunaan jangka panjang karena dapat meningkatkan kemungkinan penyerapan secara sistemik.

Aplikasi Dermatop yang berulang atau berkepanjangan di dekat mata hanya boleh dilakukan di bawah pengawasan medis karena dapat menyebabkan peningkatan tekanan di dalam mata seiring berjalaninya waktu.

Hubungi dokter Anda jika Anda mengalami penglihatan kabur atau gangguan penglihatan lainnya.

Anak-anak

Dermatop hanya boleh diberikan kepada bayi di bawah pengawasan medis yang ketat, dengan dosis efektif terendah dan untuk jangka waktu yang singkat, karena risiko efek samping dalam tubuh akibat penyerapan obat (misalnya gagal tumbuh) tidak dapat dikesampingkan.

Obat-obatan lain dan Dermatop

Beri tahu dokter atau apoteker Anda jika Anda menggunakan, baru saja menggunakan atau mungkin menggunakan obat lain.

Sampai saat ini, tidak ada masalah yang diketahui yang disebabkan oleh penggunaan simultan obat lain dan Dermatop (interaksi).

Kehamilan dan menyusui

Jika Anda berencana untuk hamil atau sedang hamil atau sedang menyusui, mintalah saran dari dokter atau apoteker Anda sebelum menggunakan obat ini

Perhatian harus diberikan kepada wanita yang sedang menyusui. Pada tiga bulan pertama kehamilan, jangan gunakan Dermatop.

3. Cara menggunakan Dermatop

Dermatop hanya untuk pemakaian luar dan hanya boleh digunakan sesuai petunjuk dokter atau apoteker Anda.

Dosis yang dianjurkan adalah:

Oleskan tipis 1 kali sehari pada area kulit, gosok dengan lembut.

Jika perlu, frekuensi penggunaan dapat ditingkatkan menjadi 2 kali sehari.

Dermatop tidak boleh digunakan lebih dari 4 minggu.

4. Kemungkinan efek samping

Seperti semua obat, obat ini bisa menimbulkan efek samping, meski tidak

semua orang mengalaminya.

Pada sekitar 2-3% pasien merasakan sensasi terbakar. Pada beberapa kasus yang jarang terjadi, pasien dapat merasakan gatal, peradangan pada folikel rambut, atau reaksi alergi kulit seperti rasa terbakar atau kemerahan.

Pada frekuensi yang tidak diketahui, efek atropogenik kulit (seperti penipisan kulit, perubahan warna kulit, pembesaran pembuluh darah kecil di permukaan kulit) dapat terjadi jika Dermatop digunakan lebih dari 3 minggu.

Gangguan mata: penglihatan kabur, korioretinopati (menumpuknya cairan di bawah retina mata)

Pelaporan efek samping

Jika Anda mendapatkan efek samping, bicarakan dengan dokter atau apoteker Anda. Ini termasuk kemungkinan efek samping yang tidak tercantum dalam leaflet ini.

Dengan melaporkan efek samping, Anda dapat membantu memberikan lebih banyak informasi tentang keamanan obat ini.

5. Bagaimana cara menyimpan Dermatop

Simpan pada suhu di bawah 30°C.

Jauhkan obat ini dari pandangan dan jangkauan anak-anak.

Jangan gunakan obat ini setelah tanggal kedaluwarsa yang tertera pada karton setelah "EXP". Tanggal kedaluwarsa mengacu pada hari terakhir bulan itu.

Jangan membuang obat apa pun melalui air limbah atau limbah rumah tangga. Tanyakan apoteker Anda bagaimana cara membuang obat yang tidak lagi Anda gunakan. Langkah-langkah ini akan membantu melindungi lingkungan.

6. Isi kemasan dan informasi lainnya

Apa kandungan Dermatop

- Bahan aktifnya adalah prednicarbate. 1 g salep Dermatop mengandung 2,5 mg prednicarbate.
- Bahan lainnya adalah *benzyl alcohol, octyldodecanol, light liquid paraffin, stearyl alcohol, cetyl alcohol, myristyl alcohol, polysorbate 60, sorbitan stearate, disodium edetate, purified water*.

Seperti apa Dermatop dan isi kemasannya

Dermatop hadir dalam bentuk:

Krim.

Dus, 1 tube @ 5 g dan Dus, 1 tube @ 15 g.

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Diproduksi oleh:

PT Aventis Pharma, Jakarta, Indonesia

Dus, 1 tube @ 5 g – No. Registrasi DKL0121202829A1
Dus, 1 tube @ 15 g – No. Registrasi DKL0121202829A1